

**INFORMASI DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA
PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I**

**OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI
TAMBAHAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**TAMBAHAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI
DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN
KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM TAMBAHAN INFORMASI INI.**



PT MALACCA TRUST WUWUNGAN INSURANCE Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak Dalam Bidang Asuransi Umum
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Chase Plaza Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Telp. : (021) 2598 9830, Fax. : (021) 2598 9837
E-mail : corsec@mtwi.co.id;
Website : www.mtwi.co.id

Kantor Pemasaran :

13 (tiga belas) kantor pemasaran yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Bekasi, Denpasar,
Jember, Lampung, Malang, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Solo, Surabaya dan Yogyakarta

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp139.866.752.300 (seratus tiga puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh enam juta tujuh ratus lima puluh dua ribu tiga ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal **28 Desember 2022** pukul 16.15 WIB berhak atas 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka akan diperlakukan pembulatan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), dalam hal Pemegang Saham memiliki Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal **30 Desember 2022** sampai dengan tanggal **05 Januari 2023**. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("**BPI**") adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal 30 September 2022, BPI memiliki 1.266.139.508 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta seratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus delapan) saham yang mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 13 Desember 2022, BPI menyatakan bahwa akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebesar 1.160.627.882 (satu miliar seratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari PMHMETD I dengan Nilai Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah). Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Dalam rangka PMHMETD I, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini setelah dikurangi Komitmen BPI tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham Perseroan dari portepel.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 69 tanggal 9 September 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat ("**Akta No. 69/2022**").

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 30 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN
TANGGAL 05 JANUARI 2023. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") PADA TANGGAL
19 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 5 JANUARI 2023, SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL
TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD I TELAH MENJADI EFEKTIF.
DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU
DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DIATAS MAUPUN DI DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG
BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK
YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

**DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I
SESUAI DENGAN HMETD-NYA, MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU SEBANYAK-BANYAKNYA
47,83% (EMPAT PULUH TUJUH KOMA DELAPAN TIGA PERSEN).**

**FAKTOR RISIKO UTAMA YANG MEMPUYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO RISIKO KLAIM ASURANSI. RISIKO LAINNYA DAPAT
DIBACA PADA KETERANGAN TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM BAB VI PROSPEKTUS.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD I INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN
MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN DAPAT DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT
KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI
APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

Informasi dan/ atau Tambahan Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 19 Desember 2022

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 09 September 2022	Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	: 30 Desember 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD Menjadi Efektif dari OJK	: 16 Desember 2022	Periode Perdagangan HMETD	: 30 Desember 2022 – 05 Januari 2023
Tanggal Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum Right</i>)		Periode Pelaksanaan HMETD	: 30 Desember 2022 – 05 Januari 2023
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 26 Desember 2022	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Pelaksanaan HMETD	: 05 Januari 2023
Pasar Tunai	: 28 Desember 2022	Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 03 - 09 Januari 2023
Tanggal Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)		Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 09 Januari 2023
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 27 Desember 2022	Tanggal Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan	: 10 Januari 2023
Pasar Tunai	: 29 Desember 2022	Tanggal Distribusi Saham Pemesanan Saham Tambahan	: 10 Januari 2023
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	: 28 Desember 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan Yang Tidak Terpenuhi	: 12 Januari 2023
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	: 29 Desember 2022		

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp139.866.752.300 (seratus tiga puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh enam juta tujuh ratus lima puluh dua ribu tiga ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal **28 Desember 2022** pukul 16.15 WIB berhak atas 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka akan diperlakukan pembulatan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 14/2019"), dalam hal Pemegang Saham memiliki Sertifikat Bukti HMETD ("SBHMETD") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal **30 Desember 2022** sampai dengan tanggal **05 Januari 2023**. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk ("BPI") adalah Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dimana pada tanggal 30 September 2022, BPI memiliki 1.266.139.508 (satu miliar dua ratus enam puluh enam juta seratus tiga puluh sembilan ribu lima ratus delapan) saham yang mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Komitmen dari BPI tertanggal 13 Desember 2022, BPI menyatakan bahwa akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I dengan jumlah saham HMETD sebesar 1.160.627.882 (satu miliar seratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari PMHMETD I dengan Nilai Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah). Dalam hal terdapat pemegang saham Perseroan yang tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya secara penuh, maka pemegang saham tersebut akan mengalami dilusi.

Dalam rangka PMHMETD I, tidak terdapat pihak yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dan apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini setelah dikurangi Komitmen BPI tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham Perseroan dari portepel.

A. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar	6.100.000.000	610.000.000.000		6.100.000.000	610.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.266.139.508	126.613.950.800	82,98	2.426.767.390	242.676.739.000	82,98
- PT Ilthabi Rekatama	79.722.302	7.972.230.200	5,22	152.801.079	15.280.107.900	5,22
- Vientje Harijanto, Direktur Utama	67.778.836	6.777.883.600	4,44	129.909.436	12.990.943.600	4,44
- Harjanto, Direktur	37.034.758	3.703.475.800	2,43	70.983.286	7.098.328.600	2,43
- Iis Syarifuddin, Direktur	3.358.012	335.801.200	0,22	6.436.190	643.619.000	0,22
- Masyarakat	71.785.700	7.178.570.000	4,71	137.589.258	13.758.925.800	4,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.525.819.116	152.581.911.600	100,00	2.924.486.639	292.448.663.900	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.574.180.884	457.418.088.400		3.175.513.361	317.551.336.100	

Asumsi hanya Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yakni PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk yang melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan Surat Pernyataan tanggal 13 Desember 2022, dan pemegang saham lainnya tidak mengambil bagian dalam PMHMETD I, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Modal Dasar	6.100.000.000	610.000.000.000		6.100.000.000	610.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	1.266.139.508	126.613.950.800	82,98	2.426.767.390	242.676.739.000	90,33
- PT Ilthabi Rekatama	79.722.302	7.972.230.200	5,22	79.722.302	7.972.230.200	2,97
- Vientje Harijanto, Direktur Utama	67.778.836	6.777.883.600	4,44	67.778.836	6.777.883.600	2,52
- Harjanto, Direktur	37.034.758	3.703.475.800	2,43	37.034.758	3.703.475.800	1,38
- Iis Syarifuddin, Direktur	3.358.012	335.801.200	0,22	3.358.012	335.801.200	0,12
- Masyarakat	71.785.700	7.178.570.000	4,71	71.785.700	7.178.570.000	2,67

Keterangan	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp.)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.525.819.116	152.581.911.600	100,00	2.686.446.998	268.644.699.800	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.574.180.884	457.418.088.400		3.413.553.002	341.355.300.200	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PMHMETD I ini berjumlah 238.039.641 (dua ratus tiga puluh delapan juta tiga puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh satu) saham, maka Pemegang Saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) yaitu maksimum 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) setelah PMHMETD I.

B. PENCATATAN SAHAM YANG DITERBITKAN PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham baru yang berasal dari PMHMETD I ini akan dicatatkan seluruhnya di BEI. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD I ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

Setelah PMHMETD I ini, jumlah saham Perseroan yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.924.486.639 (dua miliar sembilan ratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh enam ribu enam ratus tiga puluh sembilan) saham, yang terdiri dari 1.525.819.116 (satu miliar lima ratus dua puluh lima juta delapan ratus sembilan belas ribu seratus enam belas) saham lama dan sebanyak 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham baru dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD I.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD I

Tujuan pelaksanaan PMHMETD I adalah untuk memperkuat permodalan dalam rangka menjaga rasio Kesehatan keuangan sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD I kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan PMHMETD I, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja dengan menambah portofolio investasi guna meningkatkan kapabilitas risiko beban sendiri (*owned retention*), hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tampung atas setiap risiko yang diserap, dan selanjutnya memperbesar premi bersih yang diterima. Penambahan portofolio investasi akan meningkatkan Rasio Solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) serta Rasio Kecukupan Investasi (RKI) dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Dana-dana tersebut akan ditempatkan dalam instrumen-instrumen investasi seperti deposito, obligasi, saham dan lain-lain dengan memperhatikan POJK No.71/POJK.05/2016 juncto POJK No. 27/POJK.05/2018.

Sehubungan dengan realisasi rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD I ini, jika merupakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**").

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD I yang belum direalisasikan sesuai rencana penggunaan dana di atas, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib:

- menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid;
- mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan;
- mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan afiliasi dan sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana yang belum direalisasikan tersebut ditempatkan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini akan dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD I ini, setiap rencana yang menunjukkan perubahan tersebut wajib dilaporkan kepada OJK sebagai penjelasan atas perubahan yang diusulkan. Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham atas perubahan tersebut melalui RUPS sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Dengan tidak terdapatnya Pembeli Siaga pada PMHMETD I ini, dimana dana hasil PMHMETD I ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, sehingga tidak terdapat risiko material yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perseroan masih dapat menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau alternatif pembiayaan melalui pinjaman dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank untuk membiayai kegiatan Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan:

- Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("**LRPD**") hasil PMHMETD I ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.
- Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PMHMETD I ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil PMHMETD I ini telah direalisasikan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, mengenai Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, maka total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I diperkirakan sebesar **0,980% (nol koma sembilan delapan nol persen)** dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD I yang terdiri dari:

Alokasi Biaya	%
Biaya Jasa Penasihat Keuangan (<i>Financial Advisory Fee</i>)	
• PT Panin Sekuritas Tbk	0,357%
Biaya Jasa Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal :	
• Akuntan Publik	0,189%
• Konsultan Hukum	0,143%
• Notaris	0,064%
• Biro Administrasi Efek (BAE)	0,039%
SUB TOTAL	0,436%
Biaya-biaya lain :	
• Biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK	0,050%
• Biaya Pencatatan Saham di BEI	0,107%
• Biaya pendaftaran di KSEI	0,004%
• Biaya Audit Penjatahan	0,018%
• Biaya Lain-Lain (Biaya percetakan Prospektus)	0,007%
SUB TOTAL	0,187%
TOTAL	0,980%

PERNYATAAN UTANG

Pernyataan liabilitas berikut diambil dari Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) dalam laporannya No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 dan No. 01321/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/XI/2022 tanggal 16 November 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Entitas Anak mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp462.013.290.456, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	30 Juni 2022	
LIABILITAS		
Utang bank jangka pendek		5.061.894.438
Utang klaim		
Pihak ketiga	7.702.792.314	
Pihak berelasi	2.798.275	
Liabilitas reasuransi		
Estimasi klaim retensi sendiri	158.877.054.641	
Premi yang belum merupakan pendapatan	171.921.433.763	
Utang reasuransi	72.560.099.751	
Utang koasuransi	670.449.314	
Utang komisi	17.997.866.065	
Utang pajak	327.386.146	
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	19.784.375.666	
Pihak berelasi	142.740.909	
Pendapatan sewa tanggungan	389.307.812	
Liabilitas sewa	1.304.919.324	
Liabilitas imbalan kerja	5.270.172.038	
Total Liabilitas		462.013.290.456

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menyajikan Ikhtisar Data Keuangan Penting yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 dan No. 01321/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/XI/2022 tanggal 16 November 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handoyo Pranadajaja, CA, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0929 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	(dalam Rupiah)			
	30 Juni 2022	2021	31 Desember 2020	
ASET				
Kas dan bank	9.367.035.160	4.788.279.504	8.475.840.183	
Investasi				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	500.000.000	500.000.000	
Deposito berjangka	900.000.000	17.100.000.000	23.000.000.000	
Portofolio efek				
Pada biaya perolehan diamortisasi	126.649.126.677	98.851.176.933	109.012.175.436	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.538.100.000	1.538.100.000	1.538.100.000	
Nilai wajar melalui laba rugi	121.687.405	120.316.647	118.454.935	
Piutang premi - neto	108.559.714.640	115.184.320.866	103.982.302.680	
Piutang reasuransi	25.902.143.455	36.216.731.651	25.501.355.750	
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	6.912.865.039	6.531.656.751	5.906.789.133	
Pihak berelasi	-	-	77.916.667	
Aset reasuransi				
Estimasi klaim retensi sendiri	141.384.231.083	111.512.053.949	116.033.977.158	
Premi yang belum merupakan pendapatan	113.394.314.167	87.763.034.015	104.277.547.793	
Aset tetap - neto	23.530.012.035	23.099.564.047	24.929.252.891	
Properti investasi	7.255.000.000	7.255.000.000	7.253.520.000	
Pajak dibayar di muka	38.930.774	48.834.842	27.418.749	
Aset pajak tanggungan-neto	4.020.302.112	3.466.278.487	5.945.399.933	
Aset lain-lain	26.136.241.172	20.987.460.866	14.431.414.764	
Total Aset	595.709.703.719	534.962.808.558	551.011.466.072	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	5.061.894.438	-	-	
Utang klaim				
Pihak ketiga	7.702.792.314	17.881.620.240	24.392.347.408	
Pihak berelasi	2.798.275	379.091.350	148.082.375	
Liabilitas reasuransi				
Estimasi klaim retensi sendiri	158.877.054.641	125.425.870.395	137.807.213.114	
Premi yang belum merupakan pendapatan	171.921.433.763	134.750.426.742	143.395.487.337	
Utang reasuransi	72.560.099.751	77.447.549.611	66.979.010.812	
Utang koasuransi	670.449.314	401.831.742	437.338.498	
Utang komisi	17.997.866.065	18.302.941.945	18.317.531.157	
Utang pajak	327.386.146	425.184.988	480.680.794	
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	19.784.375.666	15.304.515.568	17.874.609.647	
Pihak berelasi	142.740.909	132.550.000	239.600.000	
Pendapatan sewa tanggungan	389.307.812	488.348.438	274.187.500	
Liabilitas sewa	1.304.919.324	1.759.008.656	2.221.758.247	
Liabilitas imbalan kerja	5.270.172.038	4.799.610.643	4.834.098.403	
Total Liabilitas	462.013.290.456	397.498.550.318	417.401.945.292	
EKUITAS - NETO				

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik				
Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 4.863.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				
1.525.819.116 saham	152.581.911.600		152.581.911.600	152.581.911.600
Tambahan modal disetor - neto	(1.846.551.134)		(1.846.551.134)	(1.846.551.134)
Penghasilan komprehensif lain				
Cadangan revaluasi aset tetap -neto setelah pajak	5.339.745.082		4.992.989.462	4.982.157.276
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	32.651.594		32.651.594	32.651.594
Belum ditentukan penggunaannya	(22.411.405.364)		(18.296.804.034)	(22.140.708.099)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik				
Entitas Induk	133.696.351.778		137.464.197.488	133.609.461.237
Kepentingan Non-pengendali	61.485		60.752	59.543
Total Ekuitas - Neto	133.696.413.263		137.464.258.240	133.609.520.780
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto	595.709.703.719		534.962.808.558	551.011.466.072

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
<i>(dalam Rupiah)</i>				
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan <i>Underwriting</i>				
Pendapatan premi				
Premi bruto	199.276.174.792	141.986.411.873	369.592.848.687	358.154.644.378
Premi reasuransi	(148.713.053.272)	(104.689.233.881)	(284.463.594.433)	(272.406.969.164)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(11.539.726.869)	(8.421.027.382)	(7.869.453.183)	13.276.005.697
Pendapatan <i>underwriting</i> lain-lain	676.945.648	640.984.631	1.213.896.449	1.246.143.868
Total Pendapatan <i>Underwriting</i>	39.700.340.299	29.517.135.241	78.473.697.520	100.269.824.779
Beban <i>Underwriting</i>				
Beban klaim				
Klaim bruto	106.317.501.401	132.165.240.918	242.471.560.512	206.180.604.578
Klaim reasuransi	(84.299.025.243)	(100.920.880.107)	(182.466.371.310)	(151.291.172.002)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	3.579.007.112	(7.822.666.150)	(7.859.419.510)	9.925.085.940
Beban klaim - neto	25.597.483.270	23.421.694.661	52.145.769.692	64.814.518.516
Beban komisi - neto	(14.140.572.543)	(12.582.322.916)	(28.123.094.961)	(16.908.667.324)
Beban <i>underwriting</i> lain-lain	21.765.801.121	13.348.480.268	29.436.987.126	24.847.419.036
Total Beban <i>Underwriting</i>	33.222.711.848	24.187.852.013	53.459.661.857	72.753.270.228
Hasil <i>Underwriting</i>	6.477.628.451	5.329.283.228	25.014.035.663	27.516.554.551
Hasil Investasi	3.646.476.337	3.753.726.033	7.430.637.857	8.297.435.048
Pendapatan Sewa	99.040.626	97.375.000	195.582.813	193.500.000
Penghasilan Lain-lain - Neto	977.047.683	279.493.505	1.081.279.284	1.134.805.636
PENDAPATAN USAHA - NETO	11.200.193.097	9.459.877.766	33.721.535.617	37.142.295.235
Beban Usaha	15.864.762.521	14.302.113.824	27.947.362.333	29.945.375.326
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4.664.569.424)	(4.842.236.058)	5.774.173.284	7.196.919.909
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	549.277.306	-	(2.471.790.359)	(4.770.441.722)
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN	(4.115.292.118)	(4.842.236.058)	3.302.382.925	2.426.478.187
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Surplus revaluasi aset tetap	354.987.333	-	240.250.000	992.036.283
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12.286.511)	-	319.435.622	(469.025.672)
Efek pajak terkait				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.703.032	-	(70.275.837)	116.861.178
Surplus revaluasi aset tetap	(217.213)	-	(1.375.000)	(5.332.563)
Total Penghasilan Komprehensif Lain	345.186.641	-	488.034.785	634.539.226
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(3.770.105.477)	(4.842.236.058)	3.790.417.710	3.061.017.413
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	(4.115.292.851)	(4.842.236.741)	3.302.381.716	2.426.477.081
Kepentingan Non-pengendali	733	683	1.209	1.106
Total	(4.115.292.118)	(4.842.236.058)	3.302.382.925	2.426.478.187
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	(3.770.106.210)	(4.842.236.741)	3.790.416.501	3.061.016.307
Kepentingan Non-pengendali	733	683	1.209	1.106
Total	(3.770.105.477)	(4.842.236.058)	3.790.417.710	3.061.017.413
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(2,70)	(3,17)	2,16	1,59

*: Tidak Diaudit

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
<i>(dalam Rupiah)</i>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan premi	205.900.781.018	177.224.669.482	358.383.390.969	357.574.510.928
Penerimaan klaim reasuransi	94.613.613.440	109.474.772.732	171.750.995.411	128.120.415.281
Penerimaan komisi - neto	13.835.496.663	4.505.090.248	28.108.505.750	18.188.442.326
Pembayaran premi reasuransi	(153.331.885.561)	(135.313.056.775)	(274.030.562.389)	(259.271.940.338)
Pembayaran klaim	(116.872.622.402)	(131.945.734.794)	(248.751.278.705)	(197.471.724.890)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(15.636.285.471)	(18.024.045.805)	(35.381.919.724)	(33.083.287.939)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Penerimaan dari pembayaran sewa properti	-	-	409.743.751	184.500.000
Pembayaran lain-lain - neto	(20.214.405.933)	(12.617.383.321)	(27.201.627.005)	(22.337.763.288)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk)				
Aktivitas Operasi	8.294.691.754	(6.695.688.233)	(26.712.751.942)	(8.096.847.920)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto	16.700.000.000	5.000.000.000	5.900.000.000	(10.000.000.000)
Penerimaan hasil investasi	3.760.655.391	4.119.939.077	7.838.628.253	8.605.442.776
Penerimaan atas penjualan aset tetap	3.750.000	243.800.000	244.200.000	711.653.000
Pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(27.529.750.000)	-	-	(7.135.100.000)
Perolehan aset tetap	(1.261.810.936)	(256.607.200)	(496.562.400)	(4.736.096.327)
Penerimaan dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang jatuh tempo	-	10.000.000.000	10.000.000.000	17.000.000.000
Penerimaan dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1.675.001	1.675.001	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)				
Aktivitas Investasi	(8.327.155.545)	19.108.806.878	23.487.940.854	4.445.899.449
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(450.674.991)	-	(462.749.591)	(874.425.880)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	(483.138.782)	12.413.118.645	(3.687.560.679)	(4.525.374.351)
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AWAL PERIODE/TAHUN	4.788.279.504	8.475.840.183	8.475.840.183	13.001.214.534
KAS DAN BANK DAN CERUKAN AKHIR PERIODE/TAHUN	4.305.140.722	20.888.958.828	4.788.279.504	8.475.840.183
Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:				
Kas dan Bank	9.367.035.160	20.888.958.828	4.788.279.504	8.475.840.183
Cerukan	(5.061.894.438)	-	-	-
Neto	4.305.140.722	20.888.958.828	4.788.279.504	8.475.840.183

*: Tidak Diaudit

Rasio – Rasio Keuangan Penting Konsolidasian

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Aset	11,36	(10,41)	(2,91)	30,06
Liabilitas	16,23	(12,58)	(4,77)	42,29
Ekuitas	(2,74)	(3,62)	2,89	2,53
Pendapatan	18,40	(37,91)	(9,21)	(3,49)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(3,67)	(1.845,87)	(19,77)	125,78
Laba Neto Periode / Tahun Berjalan	(15,01)	(1.845,87)	36,10	233,88
RASIO USAHA (%)				
Pendapatan / Total Aset	1,88	1,92	6,30	6,74
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Aset	(0,78)	(0,98)	1,08	1,31
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	(3,49)	(3,76)	4,20	5,39
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Total Pendapatan	(41,65)	(51,19)	17,12	19,38
Laba (Rugi) Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Pendapatan (Marjin Laba Neto)	(36,74)	(51,19)	9,79	6,53
Laba (Rugi) Komprehensif / Total Pendapatan (Marjin Laba Komprehensif)	(33,66)	(51,19)	11,24	8,24
Laba (Rugi) Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Aset (ROA)	(0,69)	(0,98)	0,62	0,44
Laba (Rugi) Neto Periode / Tahun Berjalan / Total Ekuitas (ROE)	(3,08)	(3,76)	2,40	1,82
RASIO SOLVABILITAS (X)				
Total Liabilitas / Total Aset (<i>Debt to Asset ratio</i>)	0,78	0,74	0,74	0,76
Total Liabilitas / Total Ekuitas (<i>Debt to Equity ratio</i>)	3,46	2,83	2,89	3,12
Total Ekuitas / Total Aset	0,22	0,26	0,26	0,24
<i>Gearing Ratio</i>	3,39	2,67	2,86	3,06
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	(38,22)	(44,50)	26,18	22,43
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	(0,63)	N/A	N/A	N/A

*: Tidak Diaudit

** : N/A karena tidak terdapat saldo utang bank untuk perhitungan DSCR

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang diuraikan dalam Bab VI mengenai faktor risiko dalam Prospektus.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil atau bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 dan No. 01321/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/XI/2022 tanggal 16 November 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handoyo Pranadajaja, CA, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0929 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

Sesuai dengan PSAK di Indonesia, informasi tertentu untuk periode/tahun yang ditetapkan bukan merupakan suatu acuan untuk kinerja keuangan Perseroan dan tidak bisa dijadikan sebagai alternatif untuk menyesuaikan seluruh hal-hal yang terdapat di laporan keuangan Perseroan atau acuan kinerja lainnya, acuan likuiditas atau acuan lainnya yang sesuai dengan PSAK di Indonesia.

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

a) Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan *Underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp39.700.340.299 atau meningkat sebesar 34,50% atau sebesar Rp10.183.205.058 dari Rp29.517.135.241 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan premi bruto yang meningkat sebesar 40,35% terutama pada lini bisnis kebakaran sebesar 43,51%, lain-lain sebesar 517,64%, dan rangka kapal sebesar 806,53% sehubungan dengan peningkatan produksi polis pada masing-masing lini bisnis dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan *Underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp78.473.697.520 atau menurun sebesar 21,74% atau sebesar Rp21.796.127.259 dari Rp100.269.824.779 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya premi yang belum merupakan pendapatan terutama pada lini bisnis kebakaran yang meningkat sebesar 231,62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sehubungan dengan meningkatnya produksi polis pada akhir tahun 2021.

b) Beban Underwriting

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban *underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp33.222.711.848 atau meningkat sebesar 37,35% atau sebesar Rp9.034.859.835 dari Rp24.187.852.013 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban *underwriting* lain-lain yaitu biaya survey, seiring dengan kenaikan jumlah pendapatan premi bruto.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban *underwriting* Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp53.459.661.857 atau menurun sebesar 26,52% atau sebesar Rp19.293.608.371 dari Rp72.753.270.228 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya mutasi estimasi klaim retensi sendiri sebagai bagian dari cadangan klaim terutama pada lini bisnis kebakaran sebesar 203,39% dan kendaraan bermotor sebesar 155,84% dan disebabkan juga oleh peningkatan komisi reasuransi dari lini bisnis properti dimana Perseroan memperoleh pelanggan dengan nilai signifikan tanpa melalui broker.

c) Hasil Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Hasil investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.646.476.337 atau menurun sebesar 2,86% atau sebesar Rp107.249.696 dari Rp3.753.726.033 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan bunga deposito dimana deposito berjangka telah dicairkan di periode berjalan yaitu deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Hasil investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.430.637.857 atau menurun sebesar 10,45% atau sebesar Rp866.797.191 dari Rp8.297.435.048 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan investasi atas obligasi yang telah jatuh tempo pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 yaitu Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018.

d) Beban Usaha

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp15.864.762.521 atau meningkat sebesar 10,93% atau sebesar Rp1.562.648.697 dari Rp14.302.113.824 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan sebesar 14,94%, sehubungan dengan peningkatan jumlah karyawan Perseroan, dimana Perseroan memiliki 102 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 85 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp27.947.362.333 atau menurun sebesar 6,67% atau sebesar Rp1.998.012.993 dari Rp29.945.375.326 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan, beban pemeliharaan dan perawatan, beban pelatihan dan beban imbalan kerja sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Cipta Kerja.

e) Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Rugi neto periode berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp4.115.292.118 atau menurun sebesar 15,01% atau sebesar Rp726.943.940 dari Rp4.842.236.058 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hasil *underwriting* dan akrual manfaat pajak tangguhan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba neto tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.302.382.925 atau meningkat sebesar 36,10% atau sebesar Rp875.904.738 dari Rp2.426.478.187 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya beban pajak penghasilan pada tahun 2021.

f) Penghasilan Komprehensif Lain

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Penghasilan komprehensif lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp345.186.641 atau meningkat sebesar 100,00% atau sebesar Rp345.186.641 dari nihil dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak dihitungnya nilai wajar aset tetap tanah dan kendaraan dan tidak dihitungnya akrual imbalan kerja pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan komprehensif lain komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp488.034.785 atau menurun sebesar 23,09% atau sebesar Rp146.504.441 dari Rp634.539.226 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya surplus revaluasi aset tetap.

g) Laba (Rugi) Komprehensif

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Rugi komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp3.770.105.477 atau menurun sebesar 22,14% atau sebesar Rp1.072.130.581 dari Rp4.842.236.058 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan hasil *underwriting*, akrual manfaat pajak tangguhan, dan surplus revaluasi aset tetap.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.790.417.710 atau meningkat sebesar 23,83% atau sebesar Rp729.400.297 dari Rp3.061.017.413 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba neto tahun berjalan yang berasal dari penurunan beban pajak penghasilan.

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

I. Total Aset

Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp595.709.703.719 atau meningkat sebesar 11,36% atau sebesar Rp60.746.895.161 dari Rp534.962.808.558 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan portofolio efek sebesar 28,12% sehubungan dengan pembelian Obligasi Negara Republik Indonesia Seri

FR0078 sebesar Rp27.529.750.000 pada periode berjalan, peningkatan aset reasuransi seiring dengan peningkatan premi reasuransi yang harus diakui pada periode berikutnya, dan peningkatan aset lain-lain seiring dengan peningkatan biaya survey sehubungan dengan kenaikan pendapatan premi bruto di periode berjalan.

Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020

Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp534.962.808.558 atau menurun sebesar 2,91% atau sebesar Rp16.048.657.514 dari Rp551.011.466.072 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada kas sehubungan dengan peningkatan arus kas dari aktivitas operasi, penurunan atas investasi deposito berjangka sehubungan dengan terdapat deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk yang telah jatuh tempo pada periode berjalan, dan penurunan aset reasuransi sehubungan dengan penurunan premi reasuransi yang harus diakui pada periode berikutnya.

II. Total Liabilitas

Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp462.013.290.456 atau meningkat sebesar 16,23% atau sebesar Rp64.514.740.138 dari Rp397.498.550.318 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Victoria Tbk, peningkatan liabilitas reasuransi sehubungan dengan peningkatan pendapatan *underwriting* dan cadangan klaim bruto, dan peningkatan utang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan peningkatan titipan premi.

Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp397.498.550.318 atau menurun sebesar 4,77% atau sebesar Rp19.903.394.974 dari Rp417.401.945.292 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada utang klaim sehubungan dengan peningkatan atas pembayaran klaim, liabilitas reasuransi sehubungan dengan penurunan pendapatan *underwriting* dan cadangan klaim bruto, dan utang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan pembayaran pinjaman pihak ketiga.

III. Ekuitas - Neto

Posisi Tanggal 30 Juni 2022 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp133.696.413.263 atau menurun sebesar 2,74% atau sebesar Rp3.767.844.977 dari Rp137.464.258.240 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang berasal dari rugi atas kegiatan operasional Perseroan.

Posisi Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Dengan Posisi Tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp137.464.258.240 atau meningkat sebesar 2,89% atau sebesar Rp3.854.737.460 dari Rp133.609.520.780 dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang berasal dari laba atas kegiatan operasional Perseroan.

C. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas sebesar Rp9.367.035.160.

I. Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan premi, penerimaan klaim reasuransi, pembayaran premi reasuransi, pembayaran klaim, pembayaran beban umum dan administrasi, penerimaan (pembayaran) komisi - neto, penerimaan dari pembayaran sewa properti dan penerimaan (pembayaran) lain-lain - neto.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp8.294.691.754 atau meningkat sebesar 223,88% atau sebesar Rp14.990.379.987 dari minus Rp6.695.688.233 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas operasi terutama pada pos penerimaan premi yang meningkat sebesar 16,18% sehubungan dengan kenaikan premi bruto sebesar 40,35% dan pos penerimaan komisi - neto sebesar 207,11% sehubungan dengan kenaikan pendapatan komisi - neto sebesar 12,38% dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp26.712.751.942 atau meningkat sebesar 229,92% atau sebesar minus Rp18.615.904.022 dari minus Rp8.096.847.920 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran Perseroan dari aktivitas operasi yang lebih besar dari penerimaan Perseroan untuk aktivitas operasi terutama pada pos pembayaran premi reasuransi yang meningkat sebesar 5,69% sehubungan dengan kenaikan premi reasuransi sebesar 4,43% dan pos pembayaran klaim yang meningkat sebesar 25,97% sehubungan dengan kenaikan klaim bruto sebesar 17,60% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

II. Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto, penerimaan hasil investasi, penerimaan atas penjualan aset tetap, pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perolehan aset tetap, penerimaan dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang jatuh tempo, dan penerimaan dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar minus Rp8.327.155.545 atau menurun sebesar 143,58% atau sebesar minus Rp27.435.962.423 dari Rp19.108.806.878 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi yang lebih besar dari penerimaan Perseroan untuk aktivitas investasi terutama pada pos pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sehubungan dengan pembelian Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078 sebesar Rp27.529.750.000.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp23.487.940.854 atau meningkat sebesar 428,31% atau sebesar Rp19.042.041.405 dari Rp4.445.899.449 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan Perseroan dari aktivitas investasi yang lebih besar dari pengeluaran Perseroan untuk aktivitas investasi terutama pada pos pencairan deposito berjangka sehubungan dengan terdapat deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT Bank Mega Tbk yang telah jatuh tempo pada periode berjalan sebesar Rp 12.500.000.000 dan tidak adanya pembayaran untuk pembelian aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2021.

III. Arus Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari pembayaran pokok liabilitas sewa.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar minus Rp450.674.991 atau meningkat sebesar 100% atau sebesar Rp450.674.991 dari nihil dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh Perusahaan tidak mencatat adanya pembayaran liabilitas sewa pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto yang diperoleh dari digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp462.749.591 atau menurun sebesar 47,08% atau sebesar Rp411.676.289 dari minus Rp874.425.880 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran liabilitas sewa akibat adanya liabilitas sewa yang sudah dilunasi pada tahun 2020.

D. Rasio Keuangan Konsolidasian

I. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas dapat dihitung dengan beberapa cara antara lain: (i) rasio liabilitas terhadap aset, (ii) rasio liabilitas terhadap ekuitas, (iii) *Gearing Ratio*, (iv) *Interest Coverage Ratio* (ICR) dan (v) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR).

- *Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset.*

Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 0,78x, 0,74x, 0,74x dan 0,76x. Rasio liabilitas terhadap aset mengalami kenaikan yang terutama disebabkan oleh penurunan aset reasuransi dan liabilitas reasuransi.

- *Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah tingkat perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.*

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,46x, 2,83x, 2,89x dan 3,12x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang dibandingkan dengan penurunan ekuitas.

- *Gearing Ratio adalah perbandingan jumlah liabilitas dikurangi kas dan bank dengan total ekuitas.*

Gearing ratio Perseroan untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 3,39x, 2,67x, 2,86x dan 3,06x. *Gearing ratio* mengalami kenaikan yang disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang dibandingkan dengan penurunan ekuitas.

- *Interest Coverage Ratio (ICR) adalah perbandingan laba sebelum pajak dan beban keuangan dibagi dengan beban keuangan.*

Rasio *Interest Coverage* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (38,22x), (44,50x), 26,18x dan 22,43x. Rasio *Interest Coverage* mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan rugi/peningkatan laba sebelum bunga dan pajak yang dibandingkan dengan peningkatan beban bunga.

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) adalah perbandingan laba sebelum pajak, beban keuangan dan depresiasi dengan liabilitas sewa dan utang bank termasuk bunga.*

Rasio *Debt Service Coverage* Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar (0,63x). Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak memiliki utang bank.

Perseroan memiliki komposisi ekuitas yang besarnya hampir sama dengan jumlah liabilitas. Walaupun jumlah liabilitas Perseroan tergolong besar, namun dengan profitabilitas Perseroan yang baik dan terus membaik, Perseroan dapat menggunakan leverage tersebut untuk menghasilkan keuntungan yang besar kepada pemegang saham.

II. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari (i) imbal hasil aset (*Return On Asset / ROA*) dan (ii) imbal hasil ekuitas (*Return On Equity / ROE*).

- *Imbal Hasil Aset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya*

Imbal Hasil Aset (ROA) Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (0,69%), (0,98%), 0,62% dan 0,44%. Imbal hasil aset (ROA) mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya penurunan laba neto tahun berjalan dan peningkatan total aset.

- *Imbal Hasil Ekuitas (ROE) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya*

Imbal Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar (3,08%), (3,76%), 2,40% dan 1,82%. Imbal hasil ekuitas (ROE) mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan laba neto tahun berjalan dan peningkatan total ekuitas.

III. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Perseroan (RBC)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku tanggal 1 Januari 2013.

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan perhitungan berdasarkan POJK No. 71/2016 dan POJK No. 27/2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam persentase)			
	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN				
RBC (<i>Risk Based Capital</i>)	205	231	254	265

Rasio tersebut telah melampaui persyaratan minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 120%.

IV. Rasio Kecukupan Investasi (RKI)

Rasio pencapaian kecukupan Investasi Perseroan dengan perhitungan berdasarkan POJK No. 71/2016 dan POJK No. 27/2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam persentase)			
	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
RASIO KEKUCUKAPAN INVESTASI				
RBC (<i>Risk Based Capital</i>)	165	225	187	235

Rasio tersebut telah melampaui persyaratan minimum yang dipersyaratkan yaitu sebesar 100%.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang perlu diungkapkan setelah tanggal laporan-laporan auditor independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 dan No. 01321/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/XI/2022 tanggal 16 November 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handoyo Pranadajaja, CA,

CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0929 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

EKUITAS

Dibawah ini disajikan perkembangan ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01254/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 dan No. 01321/2.1051/AU.1/08/1029-2/1/XI/2022 tanggal 16 November 2022 yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus, menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf "hal lain" yang antara lain menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut dan penerbitan kembali laporan auditor independen. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Juninho Widjaja, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1029 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*member of Crowe Global*) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, yang ditandatangani oleh Drs. Emanuel Handojo Pranadajaja, CA, CPA, dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0929 yang dalam laporannya menyatakan opini tanpa modifikasi. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
EKUITAS - NETO			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik			
Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 4.863.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.525.819.116 saham	152.581.911.600	152.581.911.600	152.581.911.600
Tambahan modal disetor - neto	(1.846.551.134)	(1.846.551.134)	(1.846.551.134)
Penghasilan komprehensif lain			
Cadangan revaluasi aset tetap -neto setelah pajak	5.339.745.082	4.992.989.462	4.982.157.276
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	32.651.594	32.651.594	32.651.594
Belum ditentukan penggunaannya			
	(22.411.405.364)	(18.296.804.034)	(22.140.708.099)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik			
Entitas Induk	133.696.351.778	137.464.197.488	133.609.461.237
Kepentingan Non-pengendali	61.485	60.752	59.543
Total Ekuitas - Neto	133.696.413.263	137.464.258.240	133.609.520.780

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Rencana PMHMETD I

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp139.866.752.300 (seratus tiga puluh sembilan miliar delapan ratus enam puluh enam juta tujuh ratus lima puluh dua ribu tiga ratus Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal **28 Desember 2022** pukul 16.15 WIB berhak atas 11 (sebelas) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Tabel Proforma Ekuitas

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non-Pengendali	Total Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2022	152.581.911.600	(1.846.551.134)	32.651.594	(22.411.405.364)	5.339.745.082	61.485	133.696.413.263
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2022 jika diasumsikan pada tanggal tersebut dilaksanakan:							
- PMHMETD I sebanyak-banyaknya sebesar 1.398.667.523 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh tiga) lembar saham dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) per saham	139.866.752.300	-	-	-	-	-	139.866.752.300
Beban Emisi PMHMETD I	-	(1.371.183.376)	-	-	-	-	(1.371.183.376)
Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 setelah PMHMETD I	292.448.663.900	(3.217.734.510)	32.651.594	(22.411.405.364)	5.339.745.082	61.485	272.191.982.187

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Adimira Jasa Korpora sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PMHMETD I Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk No. 58 tanggal 10 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, oleh dan antara Perseroan dengan PT Adimira Jasa Korpora selaku BAE.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal **28 Desember 2022** pukul **16.15 WIB** berhak memperoleh HMETD ("Pemegang Saham Yang Berhak") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama berhak atas 11 (sebelas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Nilai Nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dalam PMHMETD I dengan Harga Pelaksanaan Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesanan yang berhak membeli saham baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD; atau
- Pemesan dapat terdiri atas Perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran Pemegang Saham yang berhak, maka para Pemegang Saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE 1 (satu) Hari Kerja sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal **27 Desember 2022**.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (COVID-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **29 Desember 2022**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan ("www.mtwi.co.id") dan situs web Bursa Efek Indonesia ("www.idx.co.id").

3. Prosedur Pendaftaran / Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya, termasuk pemegang HMETD yang tidak berdomisili di Indonesia wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST (*Central Depository-Book Entry Settlement System*) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.

Dalam melakukan institusi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan atau BAE selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan atau BAE dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan atau BAE selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Para Pemegang saham baik Indonesia maupun non – Indonesia yang belum mencatatkan sahamnya di sistem penitipan kolektif KSEI dan ingin melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE, yaitu:

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id
Website: www.adimitrajk.co.id

dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- Nama Pemegang Saham.
- Copy Identitas Pemegang Saham yang masih berlaku (KTP untuk Pemegang Saham WNI / Paspor untuk Pemegang Saham WNA).
- Akta Anggaran Dasar dan Perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Lembaga/Badan Hukum Indonesia.
- Dokumen Pendaftaran bagi Pemegang Saham Badan Usaha Asing.
- Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan.
- Copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank yang akan digunakan untuk menyetorkan pembayaran pembelian saham.
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bernominal Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi Identitas Diri yang masih berlaku dari Pemberi Kuasa maupun Penerima Kuasa. Pemohon asing diwajibkan untuk memberikan nama dan alamat lengkap pihak ketiga yang diberi kuasa dan juga nama dan alamat lengkap pemohon asing yang berada di luar Indonesia.
- apabila pemilik HMETD menginginkan saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
 - Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham HMETD mereka dititipkan kepada penyimpanan kolektif, Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk SKS. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai **30 Desember 2022** sampai dengan **05 Januari 2023** pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan Prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik (*in good fund*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) lembar saham atau kelipatannya yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE sejak tanggal **30 Desember 2022** sampai dengan **05 Januari 2023**.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa / Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan

- Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/sertifikat bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - f. Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
2. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMEDT yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - b. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - c. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Bank Perseroan dari Bank tempat menyetorkan pembayaran.
3. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
- a. Instruksi pelaksanaan asli (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - b. Formulir Penyetoran Efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
 - c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - d. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan per Sertifikat HMETD.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada **09 Januari 2023**, dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (Covid-2019) maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

- 1) Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:
- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
 - Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 15.00 WIB;
 - Pengembalian formulir pesan tambah harus datang langsung ke kantor BAE;
 - Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penyesuaian right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *soft copy*).
- 2) Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:
- Konfirmasi penerimaan dokumen;
 - Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada Sub Bab Persyaratan Pembayaran dalam Bab ini selambat-lambatnya pada tanggal dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan dilakukan pada tanggal **10 Januari 2023** dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan;

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD I ini sesuai POJK No. 32/2015 dan POJK No. 14/2019 serta berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan terakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai / cek / bilyet / giro / pemindahbukuan / transfer dengan mencatumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Bank Perseroan pada:

Bank Central Asia (BCA)
Kantor Cabang Utama Sudirman
No. Rekening : 0353107051
Atas nama: PT Malacca Trust Wuwungan Insurance

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas sejak tanggal **30 Desember 2022** sampai dengan **05 Januari 2023**.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- 1. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- 2. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- 3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan LLG/transfer ataupun pemindahbukuan ke rekening pemegang saham yang berhak menerima pengembalian uang pemesanan tersebut. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, yaitu tanggal **12 Januari 2023**.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkan pembatalan PMHMETD I sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Apabila terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal Pengembalian Uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan dan membayar denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia.

Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan yang tidak mengambil pengembalian uang pemesanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

10. Penyerahan saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKS nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin sampai dengan Jumat, pukul 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal **05 Januari 2023**, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal **12 Januari 2023** atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan. Pengambilan yang dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil/dibeli oleh Pemegang Saham yang berhak dan/atau pemegang bukti HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan pemesanan melebihi dari hak yang dimilikinya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi maka tidak akan dikeluarkan dari portepel.

12. Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal **30 Desember 2022** sampai dengan **05 Januari 2023** melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan sebanyak-banyaknya sebesar 47,83% (empat puluh tujuh koma delapan tiga persen) apabila seluruh HMETD dalam PMHMETD I dilaksanakan.

13. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting serta Prospektus berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui, situs web BEI ("www.idx.co.id") dan situs web Perseroan ("www.mtwi.co.id"). Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **29 Desember 2022**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di web BEI ("www.idx.co.id") dan situs web Perseroan ("www.mtwi.co.id").
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal **20 Desember 2022** sampai dengan **26 Desember 2022** dengan melampirkan *scan copy* kartu Identitas Diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id
Website: www.adimitrajk.co.id

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal **28 Desember 2022** belum mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya serta tidak menghubungi BAE Perseroan, maka segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan

Informasi Tambahan

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan PMHMETD I ini dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada hari dan jam kerja dengan alamat di bawah ini:

Corporate Secretary
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Gedung Chase Plaza Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 2598 9830, Fax. : (021) 2598 9837
E-mail : corsec@mtwi.co.id;
Website : www.mtwi.co.id